

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKTRO KECIL DAN MENENGAH PADA TEMPAT USAHA “ AYAM PETELUR”

Kuirinus Nicolaus Doni Wutun

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Amawutun@gmail.com

ABSTRAK

Sebuah usaha ayam petelur ini beralamatkan pada Lembata yang bergerak di usaha dagang. Usaha kecil menengah ini dapat memberikan dukungan peningkatan daya saing perekonomian. Perkembangan perekonomian penurunan grafik sosial. Maka dari itu usaha mikro ini sangat di harapkan mampu memberikan dampak yang baik untuk pertumbuhan perekonomian dimasa pandemi ini. Ada salah satu usaha mikro kecil menengah juga memfokuskan pada kegiatan operasional maka dari itu untuk pencatatan dan pendataan sering terjadi kesalahan. Ada beberapa kendala yang sering terjadi pada pengelola yang meliputi beberapa aktivitas yang sedang dicapai. Salah satu tujuan yang didapatkan dari penggunaan akuntansi yakni membuat pelaku usaha mikro kecil menengah sadar akan pentingnya akuntansi untuk kegiatan usaha yang di jalankan.

Kata kunci : Laporan keuangan berbasis SAK EMKM

ABSTRACT

This laying hen business is addressed to Lembata which is engaged in trading business. These small and medium enterprises can provide support for increasing economic competitiveness. Economic development decline in the social graph. Therefore, it is hoped that this micro business will be able to have a good impact on economic growth during this pandemic. There is one micro, small and medium business that also focuses on operational activities, therefore errors often occur in recording and data collection. There are several obstacles that often occur in managers which include several activities that are being achieved. One of the objectives obtained from the use of accounting is to make micro, small and medium enterprises aware of the importance of accounting for their business activities.

Keywords: SAK EMKM-based financial reports.

1. Pendahuluan

Usaha kecil menengah ini dapat memberikan dukungan peningkatan daya saing perekonomian. Perkembangan perekonomian penurunan grafik sosial. Maka dari itu usaha mikro ini sangat di harapkan mampu memberikan dampak yang baik untuk pertumbuhan perekonomian dimasa pandemi ini.

Ada salah satu usaha mikro kecil menengah juga memfokuskan pada kegiatan operasional maka dari itu untuk pencatatan dan pendataan sering terjadi kesalahan. Ada beberapa kendala yang sering terjadi pada pengelola yang meliputi beberapa aktivitas yang sedang dicapai. Salah satu tujuan yang didapatkan dari penggunaan akuntansi yakni membuat pelaku usaha mikro kecil menengah sadar akan pentingnya akuntansi untuk kegiatan usaha yang di jalankan.

Sebagian masyarakat yang berada di Lembata bekerja sebagai petani dan wirausaha. Salah satu usaha yang ada di lembata ialah “Ayam Petelur”. Ayam petelur yang baik akan dapat berproduksi pada usia 24-26 minggu. Usaha mikro ayam petelur ini memberikan dampak yang baik pada pelaku usaha dan juga dapat memberikan lapangan kerja yang baru.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Tempat dan waktu penelitian

2.1.1. Tempat penelitian

Usaha ini di lakukan di tempat usaha ayam petelur pada Lembata

2.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 November 2022

2.2. Jenis serta sumber Data

2.2.1 Jenis Data

Jenis data yg digunakan pada penelitian ini adalah data Kualitatif

2.2.2.Sumber Data

asal data ini menggunakan data primer serta sekunder di dapatkan berasal sumber asli

2.3.Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tersebut memakai Teknik pengumpulan data berupa tinjau lokasi pribadi melalui wawancara dan dokumentasi.

2.4.Proses Pengelolaan Data

Proses pengolahan data dimulai menggunakan melakukan pengumpulan data dan pengajian data dan pengambilan keputusan.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1.Pencatatan laporan keuangan EMKM Ayam Petelur.

Hasil wawancara yang di lakukan pada usaha ayam petelur. Pemilik usaha ayam petelur tidak pernah melakukan pencatatan yang sesuai standar SAK dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana yang berdasarkan nota pembelian, penjualan,pendapatan berdasarkan kwuitansi yang di ada. Trasaksi-transaksi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha yang dapat di pahami sendiri dan pencatatan ini secara akutansi tidak memenuhi standar SAK. Usaha kecil menengah ini dapat memberikan dukungan peningkatan daya saing perekonomian. Perkembangan perekonomian penurunan grafik sosial. Maka dari itu usaha mikro ini sangat di harapkan mampu memberikan dampak yang baik untuk pertumbuhan perekonomian dimasa pandemi ini. Ada salah satu usaha mikro kecil menengah juga memfokuskan pada kegiatan operasional maka dari itu untuk pencatatan dan pendataan sering terjadi kesalahan. Ada beberapa kendala yang sering terjadi pada pengelola yang meliputi beberapa aktivitas yang sedang dicapai. Salah satu tujuan yang didapatkan dari penggunaan akutansi yakni membuat pelaku usaha mikro kecil menengah menyadari pentingnya akutansi untuk kegiatan usaha yang di jalankan.

Tabel 1. Laporan keuangan

NO	Keterangan	Ada/Tidak
1.	Laporan Laba-Rugi	Tidak
2.	Laporan Posisi Keuangan/Neraca	Tidak
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	Tidak

UMKM ayam petelur tidak mempunyai data sehingga sebuah pencatatan akutansi yang di terapkan kepada UMKM ayam petelur.

3.2. Pernyataan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM)

a) Neraca

artinya memerangkan sebuah info tentang keadaan sebuah keuangan perusahaan pada masa tertentu.

b) Laporan laba Rugi

Laporan untung rugi didesain buat melihat perkembangan kinerja keuangan selama satu periode menggunakan menghasilkan beban entitas.

c) Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebuah laporan keuangan pada untuk bertujuan buat mendapatkan sebuah info tambahan

3.3. Menyusun laporan keuangan ayam petelur

3.3.1. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER) 2022		
Pendapatan		
Pendapatan penjualan telur ayam	Rp 51.840.000	
pendapatan lain-lain	Rp 0	
Jumlah pendapatan		Rp 51.840.000
Beban		
Beban listrik dan air	Rp 180.000	
Beban Transportasi	Rp 150.000	
Beban gaji	Rp 1.500.000	
Biaya vaksin dan vitamin	Rp 288.000	
Biaya konsentrat dan pakan	Rp 39.120.000	
Biaya penyusutan kendaraan	Rp 900.000	
Biaya penyusutan kandang	Rp 750.000	
Jumlah beban		Rp 42.888.000
Laba rugi		Rp 8.952.000

3.2.3. Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS,SEPTEMBER,OKTOBER) 2022		
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 59.000.000	
Piutang	Rp 24.550.000	
Persediaan	Rp 6.000.000	
Jumlah Aset Lancar		Rp 89.550.000
Aset Tidak Lancar		
Ayam belum siap panen	Rp 3.600.000	
Ayam siap panen	Rp 10.800.000	
Aset Tetap		
Tanah	Rp 70.000.000	
Kandang	Rp 15.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kandang	Rp 750.000	
Motor	Rp 10.000.000	
Akumulasi penyusutan Motor	Rp 900.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar dan Aset Tetap		Rp 111.050.000
TOTAL ASET		Rp 200.600.000
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp -	
Utang Bak	Rp -	
Jumlah Liabilitas		Rp -
EKUITAS		
Modal Pemilik	Rp 200.600.000	
Jumlah Ekuitas		Rp 200.600.000
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp 200.600.000

3.3.3. Catatan atas laporan keuangan

KEBUTUHAN DANA INVESTASI			
Biaya Pra Investasi			
1	Biaya Survey	Rp 200.000.00	
2	Biaya Sewa	Rp -	
3	Biaya Legalitas Usaha	Rp -	
4	Biaya Pembangunan Kandang Ayam	Rp 15.000.000	
Total Biaya Pra Investasi			Rp 15.200.000
Biaya Aset Lancar			
1	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp 597.000	
Total Biaya Aset Lancar			Rp 597.000
Biaya Aset Tetap			
1	Biaya Peralatan Kantor	Rp 180.000	
2	Biaya peralatan produksi	Rp 1.700.000	
Total Biaya Aset Tetap			Rp 1.880.000
Biaya Modal Kerja			
1	Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 13.040.000	
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 500.000	
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 60.000	
4	Biaya Promosi	Rp -	
5	Biaya Transportasi	Rp 50.000	
Total Biaya Modal Kerja			Rp 13.650.000
Total Investasi Awal			Rp 31.327.000

BIAYA PRODUKSI USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER)			
Bahan Baku:			
Pakan Ayam			
Biaya Pakan dan Konsentrat		Rp	39.120.000
Biaya Vaksin dan Vitamin		Rp	288.000
Tenaga Kerja:			
Gaji Pegawai		Rp	1.500.000
Biaya Overhead:			
Listrik dan Air		Rp	180.000
Transportasi		Rp	150.000
Biaya Penyusutan Kandang		Rp	750.000
B	BIAYA VARIABEL USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER) 2022		
T			
	Biaya Tenaga Kerja	Rp	1.500.000
	Pakan Ayam	Rp	39.120.000
	Listrik dan Air	Rp	180.000
	Biaya Vaksin dan Vitamin	Rp	288.000

Transportasi	Rp	150.000
Total Biaya Variabel	Rp	41.238.000

BIAYA TETAP USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER) 2022		
Penyusutan Kendaraan	Rp	900.000
Penyusutan Kandang	Rp	750.000
TOTAL	Rp	1.650.000

TOTAL BIAYA USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR PER TRIWULAN (AGUSTUS, SEPTEMBER, OKTOBER) 2022		
Biaya Variabel	Rp	41.238.000
Biaya Tetap	Rp	1.650.000
TOTAL	Rp	42.888.000

1. Umum

Ayam petelur di dirikan di tanggal 28 desember 2020,serta berlokasi pada Jalan Trans Lembata Kec. Nubatukan Kab Lembata Provinsi NTT .usaha ini berkecimpung di bidang dagang.

2. Kebijakan Akuntansi

a) Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan ini dirancang sinkron standar SAK entitas mikro mungil serta menengah.

b) Dasar Penyusunan

Laporan keuangan merupakan porto historis serta menggunakan pola pikir dasar aktual.mata uang yg dipergunakan ialah rupiah.

c) Piutang perjuangan

Piutang artinya faktur yang pada hidangkan sebanyak jumlah tagihan.

a) Persediaan

NO	Persediaan	price/bulan	price/triwulan
1	Papan telur	Rp. 1.700.000	Rp. 5.100.000
2	Obat herbal	Rp. 30.000	Rp. 90.000
3	Disinfeksi	Rp. 270.000	Rp. 810.000
Total		Rp. 2.000.000	Rp. 6.000.000

b) Aset Tepat

No	Keterangan	Q	Satuan	Harga	Total Harga
1	Tanah	1	Hektar	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
2	Kandang	2	Baris	Rp 7.500.000	Rp 15.000.000
3	Motor	1	Buah	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000
Total				Rp 87.500.000	Rp 95.000.000

2) Saldo Laba

Merupakan sebuah akumulasi keuntungan

3) Pendapatan Dagang (Ayam Petelur)

	Bulan	Jumlah	Total Harga
	Agustus	8 papan	17.280.000
	September	8 papan	17.280.000
	Oktober	8 papan	17.280.000
	Total	24 papan	51.840.000

Informasi harga:

1. Papan (24 butir) : Rp.60.000

4.Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

UMKM Ayam Petelur tidak menggunakan sesuai ketentuan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan karena pemilik usaha ayam petelur tidak terlalu paham SAK EMKM. Pemilik menganggap pembukuan yang di lakukan sudah sangat jelas dan efektif dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Kendala UMKM ayam petelur dalam Menyusun sesuai SAK EMKM antara lain: krisisnya terhadap pengetahuan pemilik UMKM ayam petelur tentang SAK EMKM dan belum adanya tenaga akuntansi yang profesional dan pemilik kurang memahami penyusunan dan pelaporan keuangan.

4.2 Saran

1. Pemilik usaha UMKM ayam petelur hendak membuat pembukuan keuangan yang sesuai dengan sebuah standar yang ada untuk mengelolah keuangannya agar dapat memberikan posisi keuangan yang akurat dan menjadikannya sebagai sebuah landasan untuk pengambilan sebuah keputusan yang baik.
2. Sebagai pemilik UMKM ayam petelur dalam melakukan sebuah pencatatan harusnya lebih melihat aset-aser yang di punyai dan bukan hanya soal pendapatan dan beban saja.
3. Menurut saya peneliti selanjutnya di perlu lagi untuk memperluas ruang lingkup penelitian yang di teliti dari segi variabel dan objek penelitian yang di teliti agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

